

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisa bagaimana peran dari Dewan Syariah dan Badan Pengawas untuk mewujudkan Good Corporate Governance yang dilihat dari kinerja LAZISMU dalam pengelolaan dana ZISKA baik dalam hal penghimpunan, pendistribusian serta pendaayagunaannya, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Deskriptif Analitik dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena terkait apa yang dialami dan dilakukan oleh subjek penelitian seperti, perilaku, peran dan implementasi kinerja dari Dewan Syariah dan Badan Lazismu dalam menunjang kinerja Lazismu untuk penguatan tata kelola *Good Corporate Governance* (J. Meleong 2010:6).

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lazismu Pusat yang berlokasi di Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah Jl. Menteng Raya 62 Jakarta Pusat 10340 dan Gedung Pusat Pimpinan Muhammadiyah Jl. Cikditiro No. 23 Terban Yogyakarta 55223. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan model pengawasan yang berbeda antara Lazismu dengan BAZ ataupun LAZ lain, selain itu Lazismu sendiri merupakan Lembaga Amil Zakat dengan pertumbuhan penghimpunan dana ZISKA terbaik di Indonesia. Kemudian fokus penelitian ini adalah analisis peran dan dampak dari adanya dua Lembaga yang

berbeda dengan visi misi sama, yaitu Badan Pengawas dan Dewan Syariah, yang keduanya memiliki tugas yang berbeda. Badan Pengawas bertugas mengawasi pengelolaan dana ZISKA di semua tingkatan, sedangkan Dewan Syariah mengemban tugas untuk mengawasi, mengarahkan, dan membuat keputusan atas pengelolaan dana ZISKA agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

A. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang artinya data yang di peroleh bersumber dari wawancara yang dilakukan penulis langsung kepada subjek penelitian yang dalam hal ini Dewan Syariah dan Badan Pengawas LAZISMU Pusat serta dilengkapi dengan observasi untuk melihat sejauhmana peran dan implementasi sistem control yang diterapkan oleh badan pengawas dan Dewan syariah dalam kinerja Lazismu Pusat. Wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur kepada Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus Lazismu Pusat.

Selanjutnya untuk mendukung penelitian ini, penulis merujuk pada dokumen-dokumen resmi LAZISMU seperti, buku panduan dan pedoman lazismu, laporan keuangan tahunan, buku panduan zakat, buku panduan berqurban dan panduan dan pedoman dari Dewan Syariah dan Badan Pengawas LAZISMU Pusat. Selain itu penulis juga mengambil beberapa dokumen pribadi yang penulis gunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara seperti Dokumen pribadi penulis berupa dokumentasi (foto) pada saat melaksanakan wawancara, rekaman pada saat wawancara, daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara, dan catatan penulis pada saat

melakukan wawancara berupa dokumentasi (foto) pada saat melaksanakan wawancara, rekaman pada saat wawancara, daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara, dan catatan penulis pada saat melakukan wawancara (Meleong, 2010: 161).

B. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Primer dan data Sekunder. Data primer diperoleh dari lapangan dengan cara wawancara langsung kepada Dewan Syariah dan Badan pengawas serta Badan pengurus untuk mendapatkan data yang mendalam, data tersebut digunakan untuk melihat bagaimana peran dari Dewan Syariah dan Badan Pengawas dalam penguatan tata kelola (*Good Corporate Governance*) serta kinerja dari Lazismu Pusat.

Selanjutnya data sekunder diperoleh penulis dari dokumen-dokumen Lazismu seperti, laporan tahunan, tesis, pedoman dan panduan lazismu serta artikel-artikel yang berkaitan dengan Lazismu. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung pengambilan data primer dan melengkapi data primer yang dibutuhkan penulis (Sugiyono, 2016: 225).

C. Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan penulis terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu Analisis data, analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, penelitian pustaka, dan studi dokumentasi terhadap sumber-sumber data yang diperlukan saat penelitian berlangsung dan setelah pengumpulan data pada waktu tertentu. Menurut Miles dan Huberman

dalam analisis data kualitatif sebaiknya dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh (Sugiyono, 2016: 247).

a) *Data Reduksi* (Reduksi Data)

Data Reduksi dalam penelitian ini merupakan proses merangkum atau penyederhanaan data yang diperoleh dari lapangan dengan metode wawancara dan observasi, sehingga data akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat dianalisis dengan mudah.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian ini dalam bentuk uraian singkat, grafik, tabel dan sejenisnya yang di dapatkan penulis dari hasil wawancara dan observasi serta dari dokumen-dokumen resmi dari lembaga terkait. Hal ini bertujuan agar data yang didapatkan lebih mudah untuk dipahami, mudah untuk dianalisis dan disimpulkan.

c) *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi)

Langkah yang ketiga dalam analisis data ini yaitu menarik kesimpulan dari beberapa proses yang telah dilakukan. Penyusunan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yang telah di reduksi dan sajikan dalam bentuk uraian singkat sehingga mudah untuk dipahami. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini bersifat temuan baru yang belum di bahas pada penelitian terdahulu.

D. Uji Kredibilitas

1. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif uji kredibilitas yang dilakukan yaitu triangulasi. Menurut Sugiyono (2015:273), uji kredibilitas melalui triangulasi yaitu proses pengecekan dan menggabungkan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tema dengan berbagai cara. Selanjutnya dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan proses pengecekan data yang dilakukan dari berbagai sumber yang memiliki keterkaitan data yang diambil penulis.

Triangulasi sumber merupakan pengujian data dengan cara mengecek data yang didapatkan dari lapangan dengan berbagai sumber yang memiliki keterkaitan dengan data yang diperoleh penulis. Proses Triangulasi sumber ini yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data yang diperoleh dari proses wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang memiliki keterkaitan, seperti buku panduan, laporan keuangan tahunan dan lain sebagainya (Lexy J. Moleong, 2016: 339-340).

2. Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud yaitu data pendukung penelitian yang akan membuktikan data yang diperoleh penulis seperti, wawancara yang dibuktikan dengan rekaman hasil wawancara dan catatan terkait wawancara, kemudian interkasi langsung dengan Informan yang dibuktikan dengan dokumentasi berbentuk foto.